BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada studi ini adalah pendekatan kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.[1] Penelitian ini diarahkan untuk mendapatkan fakta-fakta yang berhubungan dengan Tinjauan Hukum Islam Terhadap Kerjasama Dan Bagi Hasil Home Industri Dalam Pengeloaan Gula Kelapa.

Terkait dengan jenis penelitian tersebut, maka pendekatan penelitian bertumpu pada pendekatan grounded theory tujuannya adalah untuk menghasilkan atau menemukan suatu teori yang berhubungan dengan situasi tertentu . Situasi di mana individu saling berhubungan, bertindak, atau terlibat dalam suatu proses sebagai respon terhadap suatu peristiwa. Inti daripendekatan grounded theory adalah pengembangan suatu teori yang berhubungan erat kepada konteks peristiwa dipelajari.[2]

Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu metode kualitatif lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan hakikat hubungan antara peneliti dan responden secara langsung sehingga dapat menyesuaikan diri dan

---

[1] Lexy J. Meloeng, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2006, hal 4.

[2] http://www.menulisproposalpenelitian.com/2011/01/jenis-jenis-penelitian-kualitatif.html, diakses pada tanggal 20 Juni 2013. Jam 10.30. WIB.

banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi peneliti.[3] penelitian diarahkan untuk mendapatkan fakta-fakta yang berhubungan dengan penerapan bagi hasil pada industri gula kelapa yang terkait dengan etika ekonomi Islam. Penerapan pendekatan kualitatif dengan pertimbangan kemungkinan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam. Maka pendekatan kualitatif akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri di lapangan.

B. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan buku angka-angka. Selain itu semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang diteliti. Dengan demikian penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk member gambaran penyajian laporan. Data yang diperoleh berasal dari wawancara dan obsevasi.[4] Dalam penelitian ini, peneliti berusaha mengetahui Tinjauan Hukum Islam Terhadap Kerjasama Dan Bagi Hasil Dalam Pengelolaan Gula Kelapa.

---

[3]Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hal. 116.
[4] Lexy J. Meloeng, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal 11.

C. Kehadiran Peneliti

Untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama sehingga kehadiran dilapangan mutlak diperlukan.[5] Peran sebagai instrument sekaligus pengumpulan data, peneliti merealisasikan dengan mendatangi sebagai obyek penelitian si desa purwokerto yaitu pemilik pohon kelapa dan pengelola gula kelapa. Dengan kata lain kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mengkaji lebih mendalam tentang rumusan masalah yang dibahas.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti mendapat informasi mengenai sesuatu yang diteliti, lokasi dalam penelitian ini adalah di di Desa Purwokerto Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar.

E. Sumber Data

Sumber data menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek dari mana data itu diperoleh,[6] maka sumber data adalah asal darimana data itu diperoleh dan didapatkan oleh peneliti, baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi.

Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu sebagai berikut:

---

[5] Lexy J. Meloeng, Metodologi…hal 4.

[6]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 129.

1. Sumber data primer

   Data primer adalah data yang diambil dari sumber data utama yaitu para informan dilapangan seperti pemilik pohon kelapa dan pengelola. Yang termasuk sumber data primer adalah:

   a) *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut dengan informan, dalam sumber data ini yang termasuk informan adalah pemilik pohon dan pengelola gula kelapa yang sedang melakukan bagi hasil.

   b) *Place*, yaitu sumber data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.

   c) *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain.[7] Data ini diperoleh melalui dokumen yang diperoleh dari lokasi tempat penelitian berlangsung.

2. Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua atau data yang diperoleh dari buku-buku atau suber pustaka dan situs-situs internet yang relevan. Pada data sekunder ini peneliti menggunakan buku-buku dan situs-situs internet yang relevan yang terkait dengan tema yang mendukung bahasan skripsi ini.

[7] Suharsimi, *Prosedur*..., hal. 129.

F. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah.[8] Metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan adalah:

1. *Library Research*

   Yaitu tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membaca, mempelajari, serta mngumpulkan pendapat dari buku-buku, tulisan-tulisan ilmiah yang berhubungan dengan pokok bahasan dalam penelitian.

2. Field Research

   Yaitu yang secara langsung terhadap obyek yang diteliti untuk memperoleh data yang diperlukan.[9] Adapun dalam penelitian ini dapa dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

   a. Metode Interview

      Wawancara merupakan bagian dari metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematik dan berdasarkan tujuan penelitian. Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang

---

[8] Ridwan, *Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta*, (Bandung : Alfabeta, 2004), hal. 137

[9] Nazir, *Metode Penelitian (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), hal. 210.*

digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.[10] Pengumpulan data dengan wawaancara ada kelebihan dan kekurangannya. Kelebihannya adalah data yang diperlukan langsung diperoleh sehingga akuran dan dapat dipertanggungjawabkan. Sedangkan kelemahannya adalah tidak dapat dilakukan dalam skala besar dan sulit memeperoleh keterangan yang sifatnya pribadi.[11]

Maksud digunakannya metode interview ini, peneliti ingin mendapatkan jawaban secara langsung dari pemilik pohon dan pengelola gula kelapa dengan cara langsung bertatap muka dengan fokus penelitian yang akan dibahas.

b. Metode Observasi

Metode observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Peneliti menggunakan metode ini karena untuk pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan atau tinjauan langsung secara dekat yang berkaitan dengan kerjasama dan bagi hasil dalam persepektif Hukum Islam secara sistematis yang terjadi di desa Purweokerto Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan jalan menyelidiki dokumen-dokumen yang sudah ada sebagai tempat menyimpan sejumlah data. Metode dokumentasi yaitu mencari data

[10] Ridwan, *Metode Teknis Menyususn Tesis* (Bandung: Alvabeta), hal. 102.
[11] Ahmad Tanzeh, *Dasar-dasar*..., hal 33.

dengan mengenal hal-hal atau variable yang berupa catatan-catatan, buku-buku, surat kabar, majalah, dll. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang latar obyek penelitian yang didokumentasikan.

G. Analisis Data

Analisis data pada hakikatnya adalah pemberitahuan peneliti kepada pembaca tentang apa saja yang hendak dilakukan terhadap data yang sedang dan telah dikumpulkan, sebagai cara nantinya bisa memudahkan peneliti dalam memberi penjelasan dan interpretasi dari responden atau menarik kesimpulan.[12]

Lexy J. Moleong menyebutkan bahwa proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi,gambar, foto, dan sebagainya.[13] Tujuan analisis data dalam penelitian adalah menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan menjadi suatu data yang teratur serta tersusun lebih berarti.[14]

Terhadap data yang berhasil dikumpulkan dari lokasi penelitian, baik melalui wawancara, Observasi maupun dokumentasi maka langkah lebih lanjut yang ditempuh oleh peneliti adalah mengkoordinasikan data-data berdasarkan masing-masing masalah, menganalisanya dan kemudian menyajikannya secara tertulis dalam bentuk laporan penelitian. Data yang

---

[12] Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: UMM Press), hal 80.
[13] Lexy J. Moleong, *Metodologi*..., hal 247.
[14] Mazuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPFE, 2002), hal 83.

berupa kata-kata dalam bahasa tulis yang di temukan melalui observasi, interview dan dokumen mengenai penerapan bagi hasil pada industri gula kelapa dalam perspektif Hukum Ekonomi Syariah, disusum dan dikelompokkan berdasarkan masing-masing rumusan masalah kemudian dianalisa dan disajikan secara tertulis dalam bentuk laporan penelitian.

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk memperoleh data yang nilai keabsahannya mempunyai validitas maka peneliti melakukan usaha-usaha sebagai berikut :

1. Perpanjangan kehadiran : Peneliti memperpanjang masa observasi dan wawancara untuk memperoleh data yang valid dari lokasi penelitian. Disini peneliti tidak hanya sekali dua kali atau tiga kali, akan tetapi peneliti sesering mungkin datang untuk mendapatkan informasi yang berbeda dari para informan sampai jawaban yang keluar seperti jawaban yang pertama kali.
2. Triangulasi : Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain, di luar itu untuk keperluan pengecekan atau suatu pembanding terhadap data itu.[15] Peneliti berusaha mengkaji data dengan mengkaji beberapa sumber dan mengadakan pengecekan hasil penelitian dengan para ahli ekonomi melalui buku-buku ekonomi Islam.

[15] Lexy J. Moleong, *Metodologi…,* hal. 330

3. Pembahasan teman sejawat : Peneliti berusaha menguji keabsahan data dengan mengadakan diskusi dengan beberapa teman terutama dengan teman peneliti yang membantu pengumpulan data di lapangan.

I. Tahap-tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil yang akan didapat dari penelitian ini, penulis memakai prosedur atau tahapan-tahapan sehingga peneliti nantinya lebih terarah dan focus serta tercapai hasil kevalidan yang maksimal. Adapun langkah-langkah yang digunakan sebagai berikut:

a. Tahapan Persiapan

Dalam tahapan persiapan ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan pembahasan Penelitian mengenai Tinjauan Hukum terhadap kerjasama dan bagi hasil home industri dalam pengelolaan gula kelapa. Pada tahapan ini dilaksanakan pula proses penyusunan proposal penelitian yang kemudian diseminarkan sampai pada proses disetujuinya proposal penelitian oleh dosen pembimbing.

b. Mengadakan Studi Pendahuluan

Dalam tahapan ini, peneliti melakukan kegiatan bertanya kepada orang yang dianggap sebagai obyek penelitian yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan atau informasi awal penelitian yang pada akhirnya dapat ditentukan dan disesuaikan dengan materi yang ada pada obyek penelitian dengan judul penelitian sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

c. Tahap Analisis Data

Pada tahapan ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas berupa dokumen interview maupun pengamatan langsung pada obyek penelitian sehingga dari data-data yang terkumpul peneliti dapat mengetahui pelaksanaan keja sama dan bagi hasil antara pemilik pohon dengan pengelola di desa Purwokerto.

d. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.